

**ANALISIS KESESUAIAN PRINSIP *BALANCE* PADA
LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN GRI
STANDARDS DAN GRI *FINANCIAL SERVICES*
SECTOR DISCLOSURES
(Studi Kasus pada Industri Perbankan di Indonesia
Tahun 2014-2018)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Natasha Giovani

2016130039

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

**THE ACCORDANCE ANALYSIS OF BALANCE
PRINCIPLE IN SUSTAINABILITY REPORT BASED ON
GRI STANDARDS AND GRI FINANCIAL SERVICES
SECTOR DISCLOSURES
(Case Study in Indonesia Banking Industry for the
Year 2014-2018)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Natasha Giovani

2016130039

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING DEPARTMENT
Accredited By National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



**ANALISIS KESESUAIAN PRINSIP *BALANCE* PADA LAPORAN
KEBERLANJUTAN BERDASARKAN *GRI STANDARDS* DAN *GRI
FINANCIAL SERVICES SECTOR DISCLOSURES*
(Studi Kasus pada Industri Perbankan di Indonesia Tahun 2014-2018)**

Oleh:

Natasha Giovani
2016130039

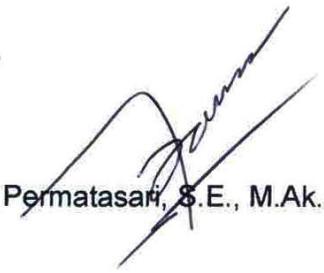
PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 8 Januari 2020
Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., SH., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Natasha Giovani
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 27 Januari 1999
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016130039
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Kesesuaian Prinsip *Balance* pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI
Standards dan GRI *Financial Services Sector Disclosures*
(Studi Kasus pada Industri Perbankan di Indonesia Tahun 2014-2018)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 8 Januari 2020

Pembuat pernyataan:



(Natasha Giovani)

ABSTRAK

Pada awalnya, perusahaan hanya berorientasi pada manfaat yang didapatkan dari sisi finansial saja. Namun, munculnya isu sosial dan lingkungan membuat perusahaan mulai bergeser ke arah konsep *triple bottom line*. Di Indonesia sendiri, perekonomian terus tumbuh semakin baik, tetapi belum diimbangi dengan kualitas lingkungan dan kesenjangan sosial yang semakin membaik. Hal ini mendorong pemerintah untuk membangun rencana pembangunan berkelanjutan, khususnya pada industri perbankan melalui konsep *sustainable finance*.

Melalui laporan keberlanjutan, organisasi dapat mengukur, memahami dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial secara keseluruhan. Pelaporan dilakukan secara keseluruhan, baik kinerja perusahaan yang positif maupun negatif sesuai dengan prinsip *balance*. Dengan penerapan prinsip *balance* yang baik, kinerja perusahaan akan dapat dinilai secara objektif dan membantu proses *decision making* yang lebih baik.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data berupa *content analysis*, kemudian dilanjutkan dengan melakukan penilaian kesesuaian pengungkapan informasi kinerja pelaporan keberlanjutan perusahaan berdasarkan prinsip *balance*. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan dalam industri perbankan, yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk, PT Bank Pembangunan Jawa Tengah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaporan keberlanjutan di industri perbankan pada tahun 2014-2018 seluruhnya mengungkapkan kinerja dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta pelaporan juga dilakukan berdasarkan panduan khusus GRI *Financial Services Sector Disclosures*. Rata-rata pengungkapan informasi dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan industri perbankan pada tahun 2014-2018 dapat dikatakan memenuhi prinsip *balance*, dikarenakan rata-rata pengungkapan perusahaan telah melaporkan baik kinerja positif maupun negatif, walaupun memang lebih cenderung ke arah kinerja positif yang terlihat dari rata-rata pengungkapan informasi positif perusahaan berada di atas 80%. Selain itu, tren rata-rata pengungkapan informasi positif dan negatif dari laporan keberlanjutan pada industri perbankan seluruhnya berfluktuasi. Rata-rata pengungkapan informasi berdasarkan prinsip *balance* pada aspek ekonomi dan sosial cenderung meningkat, dan sebaliknya pada aspek lingkungan cenderung menurun. Untuk aspek ekonomi, kenaikan disebabkan adanya perbaikan kondisi ekonomi makro yang mempengaruhi peningkatan kinerja industri perbankan. Untuk aspek sosial, kenaikan disebabkan semakin banyak program-program keberlanjutan yang dilakukan dan dilaporkan oleh perusahaan di industri perbankan. Untuk aspek lingkungan, penurunan disebabkan banyaknya terjadi peningkatan penggunaan energi per perusahaan. Pelaporan keberlanjutan industri perbankan diharapkan dilakukan secara rutin melalui pengungkapan keseluruhan kinerja perusahaan, baik kinerja positif maupun negatif dan disajikan menggunakan data kuantitatif serta tabel perbandingan dari tahun ke tahun, sehingga kinerja perusahaan dapat dinilai dengan lebih objektif dan mempermudah pemangku kepentingan untuk dapat memahami keseluruhan informasi yang terdapat dalam laporan keberlanjutan.

Kata Kunci: Prinsip *Balance*, Laporan Keberlanjutan, GRI *Standards*, GRI *Financial Services Sector Disclosures*

ABSTRACT

In the beginning, companies were only oriented to the benefits gained from the financial side. However, the emergence of social and environmental issues made companies began to shift towards the triple bottom line concept. In Indonesia, the economic growth keeps getting better, but environmental quality and social justice were not getting any better. This condition encourages the government to develop sustainable development plans, especially for the banking industry through the concept of sustainable finance.

Through sustainability reports, organizations can measure, understand and communicate overall economic, environmental and social performance. Reporting is done as a whole, both positive and negative company performance in accordance with the principle of balance. With the proper application of balance principle, companies' performance will be able to be assessed objectively and improve decision making process.

This research was conducted using data analysis techniques in the form of content analysis, then continued by doing assessment related to accordance of information disclosed related to the company's sustainability reporting performance based on the balance principle. The objects used in this research were 10 companies in the banking industry, namely PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk, PT Bank Pembangunan Jawa Tengah Tbk, PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank OCBC NISP Tbk.

The results of the research showed that sustainability reporting in the banking industry in 2014-2018 reported their performance in economic, environmental and social aspects, and reporting was also carried out based on specific guideline, which is GRI Financial Services Sector Disclosures. The average disclosure of information in economic, environmental, and social aspects in the sustainability report of the banking industry in 2014-2018 fulfilled the balance principle, because the average disclosure of companies has reported both positive and negative performance, although it is more likely towards positive performance as seen from the average disclosure of positive information is above 80%. In addition, the average trend of disclosure of positive and negative information from sustainability reports in the banking industry were all fluctuated. The average disclosure of information based on the principle of balance in economic and social aspects tends to increase, meanwhile, environmental aspects tends to decrease. For the economic aspects, the increase happened due to an improvement in macroeconomic conditions that affected the performance of the banking industry. For social aspects, the increase was due to more sustainability programs being carried out and reported by companies in the banking industry. For environmental aspects, the decrease is due to an increase in energy use per company. Reporting on the sustainability of the banking industry is expected to be done routinely through the disclosure of overall company performance, both positive and negative performance and it is better to be presented using quantitative data and comparison tables from year to year, so that the companies' performance can be assessed more objectively and it is also easier for stakeholders to understand overall information contained in the sustainability report.

Keywords: Balance Principle, Sustainability Report, GRI Standards, GRI Financial Services Sector Disclosures

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian Prinsip *Balance* pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI *Standards* dan GRI *Financial Services Sector Disclosures* (Studi Kasus pada Industri Perbankan di Indonesia Tahun 2014-2018)” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Keluarga penulis, Indrawan Wisnu dan Lo Henih Sumiawaty selaku Papa dan Mama, serta Christ Anderson Wisnu selaku adik penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan perhatian kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan seluruh proses skripsi ini.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi, dosen penulis dalam kelas Wawasan Akuntan, dan dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Muliawati, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan bantuan dan arahan selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, serta dosen penulis dalam kelas Metode Penelitian Akuntansi dan Wawasan Akuntan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universtias Katolik Parahyangan yang telah mengajar penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan, baik Bapak/Ibu Tata Usaha, para satpam dan pekarya yang ada di lingkungan perkuliahan penulis.

7. Harrel Vito Gilbert, selaku pasangan yang selalu sabar menemani, serta memberikan semangat dan menjadi *support system* bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini maupun selama perkuliahan.
8. Monica Jocelyna dan Monica Marcillia, selaku sahabat penulis yang sudah seperti keluarga sendiri. Terima kasih telah selalu meluangkan waktu untuk bertemu dan *have fun* bareng, mendengarkan cerita penulis dalam segala hal dan selalu memberikan dukungan semangat kepada penulis.
9. Murni Ambarwati, selaku sahabat penulis yang seringkali menginap di kos penulis, sering mengerjakan tugas bersama walaupun berbeda jurusan kuliah. Terima kasih untuk selalu meluangkan waktu bersama penulis dan menjadi tempat cerita bagi penulis dalam segala hal.
10. Leony Giovani, selaku sahabat penulis dan sesama Giovani yang sering dikira kakak-adik. Terima kasih telah menjadi *partner* yang membantu dalam segala hal, dan terima kasih atas segala cerita yang telah dibagikan selama perkuliahan serta perjuangan selama mengerjakan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat penulis sejak SMA yang sama-sama berkuliah di Bandung, Tesa, Rosa, dan Naomi, yang seringkali meluangkan waktu untuk jalan-jalan bersama dan mendengarkan cerita penulis, serta memberikan semangat selama perkuliahan.
12. Sahabat-sahabat penulis sejak SMA, Carla, Febrina, Gisel, Giveme, Kelvin, Mikhael, dan Steven yang selalu mendengarkan cerita penulis baik soal perkuliahan maupun hal lainnya. Terima kasih untuk selalu *keep in touch* dengan penulis walaupun terpisah jarak dan berbeda tempat kuliah.
13. Sahabat-sahabat penulis selama perkuliahan, Eda, Edgar, Erik, Gaby, Inez, Ivena, Juan, Margaret, dan teman dekat penulis yang tidak disebutkan namanya yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis serta mendengar cerita dan keluh kesah penulis selama menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
14. Margaretha Putri, Amelinda Minerva, Metta Dewi, dan Mikhael Dj selaku sahabat penulis sejak SMP. Terima kasih telah mendengarkan cerita penulis sejak dahulu dan menjadi teman yang seperti keluarga walaupun suka berantem.

15. Ivena dan Erik selaku sahabat penulis sejak kuliah yang seringkali mengajak hedon dan pergi keluar selama perkuliahan. Terima kasih atas semangat, saran, bantuan dan seluruh cerita yang dibagikan selama perkuliahan.
16. Teman-teman satu bimbingan skripsi, Ayu, Faustine, Erik, Felix, Ivena, dan Leony yang sudah bersama-sama berjuang dalam proses pembuatan skripsi, bimbingan bersama, hingga terselesainya skripsi yang dibuat.
17. Teman-teman Ring 1 Fellowship 2017/2018, Ring 1 Accounting Blood Donation 2017-2018, dan Divisi Medik SIAP FE 2019 yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi di Universitas Katolik Parahyangan.
18. Seluruh teman-teman yang pernah tergabung bersama dalam satu kepanitiaan di Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas segala pengalaman berharga yang menambah pengalaman penulis dalam kegiatan berorganisasi.
19. Teman-teman Akuntansi Unpar 2016 yang memberikan dukungan selama masa perkuliahan penulis.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi pembaca.

Bandung, Januari 2020

Penulis,

Natasha Giovani

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Keberlanjutan	8
2.1.1. Definisi Keberlanjutan.....	8
2.1.2. Konsep <i>Triple Bottom Line</i>	8
2.2. Laporan Keberlanjutan.....	9
2.2.1. Manfaat dalam Pelaporan Keberlanjutan.....	9
2.2.2. Tantangan dalam Pelaporan Keberlanjutan	10
2.2.3. Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan	12
2.3. Global Reporting Initiatives	12
2.3.1. <i>GRI Standards</i>	13
2.3.2. <i>GRI Financial Services Sector Disclosures</i>	18
2.3.3. Prinsip untuk Menentukan Isi Laporan Keberlanjutan	19
2.3.4. Prinsip Kualitas Penyusunan Laporan Keberlanjutan	21
2.4. Prinsip <i>Balance</i> dalam Laporan Keberlanjutan.....	23

BAB 3 METODE PENELITIAN	24
3.1. Metode Penelitian.....	24
3.1.1. Variabel Penelitian.....	24
3.1.2. Sumber Data	25
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	25
3.1.4. Langkah-Langkah Penelitian	26
3.1.5. Ruang Lingkup Penelitian	27
3.1.6. Penilaian Pengungkapan Indikator	28
3.2. Objek Penelitian	28
3.2.1. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk.....	29
3.2.2. PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk.....	30
3.2.3. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.....	31
3.2.4. PT Bank Mandiri Tbk.....	33
3.2.5. PT Bank Syariah Mandiri	33
3.2.6. PT Bank Negara Indonesia Tbk.....	34
3.2.7. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.....	35
3.2.8. PT Bank Tabungan Negara Tbk	36
3.2.9. PT Bank CIMB Niaga Tbk.....	37
3.2.10. PT Bank OCBC NISP Tbk	39
 BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	 41
4.1. Pelaporan Keberlanjutan Industri Perbankan	41
4.2. Analisis Kesesuaian Prinsip <i>Balance</i> pada Laporan Keberlanjutan Industri Perbankan Berdasarkan GRI <i>Standards</i> dan GRI <i>Financial Services Sector Disclosures</i> pada Tahun 2014-2018	 43
4.2.1. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.....	43
4.2.1.1. Aspek Ekonomi.....	44
4.2.1.1.1. Tahun 2014.....	44
4.2.1.1.2. Tahun 2015.....	44
4.2.1.1.3. Tahun 2016.....	45
4.2.1.1.4. Tahun 2017.....	46
4.2.1.1.5. Tahun 2018.....	46

4.2.1.2. Aspek Lingkungan	47
4.2.1.2.1. Tahun 2014.....	47
4.2.1.2.2. Tahun 2015.....	48
4.2.1.2.3. Tahun 2016.....	48
4.2.1.2.4. Tahun 2017.....	49
4.2.1.2.5. Tahun 2018.....	49
4.2.1.3. Aspek Sosial.....	50
4.2.1.3.1. Tahun 2014.....	51
4.2.1.3.2. Tahun 2015.....	52
4.2.1.3.3. Tahun 2016.....	53
4.2.1.3.4. Tahun 2017.....	54
4.2.1.3.5. Tahun 2018.....	55
4.2.2. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk.....	57
4.2.2.1. Aspek Ekonomi.....	57
4.2.2.1.1. Tahun 2014.....	57
4.2.2.1.2. Tahun 2015.....	58
4.2.2.1.3. Tahun 2016.....	58
4.2.2.1.4. Tahun 2017.....	59
4.2.2.1.5. Tahun 2018.....	60
4.2.2.2. Aspek Lingkungan	60
4.2.2.2.1. Tahun 2014.....	60
4.2.2.2.2. Tahun 2015.....	61
4.2.2.2.3. Tahun 2016.....	62
4.2.2.2.4. Tahun 2017.....	62
4.2.2.2.5. Tahun 2018.....	63
4.2.2.3. Aspek Sosial.....	63
4.2.2.3.1. Tahun 2014.....	64
4.2.2.3.2. Tahun 2015.....	66
4.2.2.3.3. Tahun 2016.....	67
4.2.2.3.4. Tahun 2017.....	69
4.2.2.3.5. Tahun 2018.....	71

4.2.3. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.....	72
4.2.3.1. Aspek Ekonomi	72
4.2.3.1.1. Tahun 2014.....	73
4.2.3.1.2. Tahun 2015.....	73
4.2.3.1.3. Tahun 2016.....	74
4.2.3.1.4. Tahun 2017.....	74
4.2.3.1.5. Tahun 2018.....	75
4.2.3.2. Aspek Lingkungan.....	75
4.2.3.2.1. Tahun 2014.....	75
4.2.3.2.2. Tahun 2015.....	76
4.2.3.2.3. Tahun 2016.....	76
4.2.3.2.4. Tahun 2017.....	77
4.2.3.2.5. Tahun 2018.....	77
4.2.3.3. Aspek Sosial	78
4.2.3.3.1. Tahun 2014.....	79
4.2.3.3.2. Tahun 2015.....	80
4.2.3.3.3. Tahun 2016.....	81
4.2.3.3.4. Tahun 2017.....	82
4.2.3.3.5. Tahun 2018.....	83
4.2.4. PT Bank Mandiri Tbk.....	84
4.2.4.1. Aspek Ekonomi	85
4.2.4.1.1. Tahun 2014.....	85
4.2.4.1.2. Tahun 2015.....	85
4.2.4.1.3. Tahun 2016.....	86
4.2.4.1.4. Tahun 2017.....	87
4.2.4.1.5. Tahun 2018.....	87
4.2.4.2. Aspek Lingkungan.....	88
4.2.4.2.1. Tahun 2014.....	88
4.2.4.2.2. Tahun 2015.....	89
4.2.4.2.3. Tahun 2016.....	89
4.2.4.2.4. Tahun 2017.....	90
4.2.4.2.5. Tahun 2018.....	90

4.2.4.3. Aspek Sosial	91
4.2.4.3.1. Tahun 2014.....	92
4.2.4.3.2. Tahun 2015.....	93
4.2.4.3.3. Tahun 2016.....	94
4.2.4.3.4. Tahun 2017.....	96
4.2.4.3.5. Tahun 2018.....	98
4.2.5. PT Bank Tabungan Negara Tbk	99
4.2.5.1. Aspek Ekonomi	99
4.2.5.1.1. Tahun 2014.....	100
4.2.5.1.2. Tahun 2015.....	100
4.2.5.1.3. Tahun 2016.....	101
4.2.5.1.4. Tahun 2017.....	101
4.2.5.1.5. Tahun 2018.....	102
4.2.5.2. Aspek Lingkungan.....	103
4.2.5.2.1. Tahun 2014.....	103
4.2.5.2.2. Tahun 2015.....	103
4.2.5.2.3. Tahun 2016.....	104
4.2.5.2.4. Tahun 2017.....	104
4.2.5.2.5. Tahun 2018.....	105
4.2.5.3. Aspek Sosial	105
4.2.5.3.1. Tahun 2014.....	106
4.2.5.3.2. Tahun 2015.....	107
4.2.5.3.3. Tahun 2016.....	108
4.2.5.3.4. Tahun 2017.....	110
4.2.5.3.5. Tahun 2018.....	111
4.2.6. PT Bank Negara Indonesia Tbk.....	112
4.2.6.1. Aspek Ekonomi	112
4.2.6.1.1. Tahun 2014.....	113
4.2.6.1.2. Tahun 2015.....	113
4.2.6.1.3. Tahun 2016.....	114
4.2.6.1.4. Tahun 2017.....	114
4.2.6.1.5. Tahun 2018.....	115

4.2.6.2. Aspek Lingkungan.....	115
4.2.6.2.1. Tahun 2014	116
4.2.6.2.2. Tahun 2015	116
4.2.6.2.3. Tahun 2016	116
4.2.6.2.4. Tahun 2017	117
4.2.6.2.5. Tahun 2018	118
4.2.6.3. Aspek Sosial	118
4.2.6.3.1. Tahun 2014	119
4.2.6.3.2. Tahun 2015	121
4.2.6.3.3. Tahun 2016	122
4.2.6.3.4. Tahun 2017	123
4.2.6.3.5. Tahun 2018	124
4.2.7. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	125
4.2.7.1. Aspek Ekonomi	126
4.2.7.1.1. Tahun 2014	126
4.2.7.1.2. Tahun 2015	127
4.2.7.1.3. Tahun 2016	127
4.2.7.1.4. Tahun 2017	128
4.2.7.1.5. Tahun 2018	128
4.2.7.2. Aspek Lingkungan.....	129
4.2.7.2.1. Tahun 2014	129
4.2.7.2.2. Tahun 2015	130
4.2.7.2.3. Tahun 2016	130
4.2.7.2.4. Tahun 2017	131
4.2.7.2.5. Tahun 2018	131
4.2.7.3. Aspek Sosial	131
4.2.7.3.1. Tahun 2014	133
4.2.7.3.2. Tahun 2015	134
4.2.7.3.3. Tahun 2016	135
4.2.7.3.4. Tahun 2017	137
4.2.7.3.5. Tahun 2018	138

4.2.8. PT CIMB Niaga Tbk	140
4.2.8.1. Aspek Ekonomi	140
4.2.8.1.1. Tahun 2014	141
4.2.8.1.2. Tahun 2015	141
4.2.7.1.3. Tahun 2016	142
4.2.8.1.4. Tahun 2017	142
4.2.8.1.5. Tahun 2018	143
4.2.8.2. Aspek Lingkungan.....	143
4.2.8.2.1. Tahun 2014	143
4.2.8.2.2. Tahun 2015	144
4.2.8.2.3. Tahun 2016	144
4.2.8.2.4. Tahun 2017	144
4.2.8.2.5. Tahun 2018	145
4.2.8.3. Aspek Sosial	145
4.2.8.3.1. Tahun 2014	147
4.2.8.3.2. Tahun 2015	148
4.2.8.3.3. Tahun 2016	149
4.2.8.3.4. Tahun 2017	150
4.2.8.3.5. Tahun 2018	152
4.2.9. PT Bank Syariah Mandiri Tbk.....	153
4.2.9.1. Aspek Ekonomi	154
4.2.9.1.1. Tahun 2014	154
4.2.9.1.2. Tahun 2015	154
4.2.9.1.3. Tahun 2016	155
4.2.9.1.4. Tahun 2017	155
4.2.9.1.5. Tahun 2018	156
4.2.9.2. Aspek Lingkungan.....	156
4.2.9.2.1. Tahun 2014	156
4.2.9.2.2. Tahun 2015	157
4.2.9.2.3. Tahun 2016	157
4.2.9.2.4. Tahun 2017	157
4.2.9.2.5. Tahun 2018	158

4.2.9.3. Aspek Sosial.....	158
4.2.9.3.1. Tahun 2014	159
4.2.9.3.2. Tahun 2015	160
4.2.9.3.3. Tahun 2016	161
4.2.9.3.4. Tahun 2017	162
4.2.9.3.5. Tahun 2018	162
4.2.10. PT Bank OCBC NISP Tbk.....	164
4.2.10.1. Aspek Ekonomi	164
4.2.10.1.1. Tahun 2014	165
4.2.10.1.2. Tahun 2015	165
4.2.10.1.3. Tahun 2016	166
4.2.10.1.4. Tahun 2017	166
4.2.10.1.5. Tahun 2018	167
4.2.10.2. Aspek Lingkungan.....	167
4.2.10.2.1. Tahun 2014	167
4.2.10.2.2. Tahun 2015	168
4.2.10.2.3. Tahun 2016	168
4.2.10.2.4. Tahun 2017	169
4.2.10.2.5. Tahun 2018	169
4.2.10.3. Aspek Sosial.....	169
4.2.10.3.1. Tahun 2014	171
4.2.10.3.2. Tahun 2015	172
4.2.10.3.3. Tahun 2016	173
4.2.10.3.4. Tahun 2017	174
4.2.10.3.5. Tahun 2018	175
4.3. Tren Kesesuaian Prinsip <i>Balance</i> pada Laporan Keberlanjutan Industri Perbankan Berdasarkan GRI Standards dan GRI <i>Financial Services Sector Disclosures</i>	177
4.3.1. Analisis Tren pada Aspek Ekonomi.....	177
4.3.2. Analisis Tren pada Aspek Lingkungan.....	180
4.3.3 Analisis Tren pada Aspek Sosial	183

4.3.4. Analisis Tren pada Keseluruhan Aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	186
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	189
5.1. Kesimpulan	189
5.2. Saran.....	192
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rata-Rata Pengungkapan Aspek Ekonomi Berdasarkan Prinsip <i>Balance</i>	177
Tabel 4.2 Rata-Rata Pengungkapan Aspek Lingkungan Berdasarkan Prinsip <i>Balance</i>	180
Tabel 4.3 Rata-Rata Pengungkapan Aspek Sosial Berdasarkan Prinsip <i>Balance</i> ..	183
Tabel 4.4 Rata-Rata Pengungkapan Keseluruhan Aspek Berdasarkan Prinsip <i>Balance</i>	186

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tren Rata-Rata Pengungkapan Aspek Ekonomi Berdasarkan Prinsip <i>Balance</i>	178
Gambar 4.2 Tren Rata-Rata Pengungkapan Aspek Lingkungan Berdasarkan Prinsip <i>Balance</i>	180
Gambar 4.3 Tren Rata-Rata Pengungkapan Aspek Sosial Berdasarkan Prinsip <i>Balance</i>	183
Gambar 4.4 Tren Rata-Rata Pengungkapan Keseluruhan Aspek Berdasarkan Prinsip <i>Balance</i>	187

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rekapitulasi Skor Pengungkapan Aspek Ekonomi Berdasarkan Prinsip *Balance* Tahun 2014
- Lampiran 2. Rekapitulasi Skor Pengungkapan Aspek Lingkungan Berdasarkan Prinsip *Balance* Tahun 2014
- Lampiran 3. Rekapitulasi Skor Pengungkapan Aspek Sosial Berdasarkan Prinsip *Balance* Tahun 2014
- Lampiran 4. Rekapitulasi Skor Pengungkapan Aspek Ekonomi Berdasarkan Prinsip *Balance* Tahun 2015
- Lampiran 5. Rekapitulasi Skor Pengungkapan Aspek Lingkungan Berdasarkan Prinsip *Balance* Tahun 2015
- Lampiran 6. Rekapitulasi Skor Pengungkapan Aspek Sosial Berdasarkan Prinsip *Balance* Tahun 2015
- Lampiran 7. Rekapitulasi Skor Pengungkapan Aspek Ekonomi Berdasarkan Prinsip *Balance* Tahun 2016
- Lampiran 8. Rekapitulasi Skor Pengungkapan Aspek Lingkungan Berdasarkan Prinsip *Balance* Tahun 2016
- Lampiran 9. Rekapitulasi Skor Pengungkapan Aspek Sosial Berdasarkan Prinsip *Balance* Tahun 2016
- Lampiran 10. Rekapitulasi Skor Pengungkapan Aspek Ekonomi Berdasarkan Prinsip *Balance* Tahun 2017
- Lampiran 11. Rekapitulasi Skor Pengungkapan Aspek Lingkungan Berdasarkan Prinsip *Balance* Tahun 2017
- Lampiran 12. Tabel Rekapitulasi Skor Pengungkapan Aspek Sosial Berdasarkan Prinsip *Balance* Tahun 2017
- Lampiran 13. Tabel Rekapitulasi Skor Pengungkapan Aspek Ekonomi Berdasarkan Prinsip *Balance* Tahun 2018
- Lampiran 14. Tabel Rekapitulasi Skor Pengungkapan Aspek Lingkungan Berdasarkan Prinsip *Balance* Tahun 2018
- Lampiran 15. Tabel Rekapitulasi Skor Pengungkapan Aspek Sosial Berdasarkan Prinsip *Balance* Tahun 2018

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada awalnya, perusahaan hanya berorientasi pada manfaat yang didapatkan dari sisi finansial saja, yang dikenal dengan konsep *single-bottom line*. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, semakin banyak isu-isu terkait sosial dan lingkungan yang muncul akibat dampak dari kegiatan operasional perusahaan. Dampak ini tentu dapat merugikan banyak pihak, seperti masyarakat sekitar. Munculnya isu-isu ini mendorong perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan secara finansial saja, melainkan mulai bergeser ke arah konsep *triple bottom line* yang terdiri atas *profit*, *people*, dan *planet*. Konsep ini tidak hanya mengukur kinerja perusahaan dari sisi ekonomi saja, melainkan juga mempertimbangkan sisi sosial dan sisi lingkungan perusahaan (Elkington, 1997).

Di Indonesia sendiri, selama beberapa tahun terakhir, perekonomian terus bertumbuh semakin baik. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% pada tahun 2018, dimana angka pertumbuhan ini merupakan angka pertumbuhan ekonomi terbesar yang diraih sejak tahun 2014 (Badan Pusat Statistik, 2019). Namun, pertumbuhan ekonomi Indonesia ini belum diimbangi dengan kualitas lingkungan hidup dan kesenjangan sosial yang semakin membaik (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Hal ini membuat pemerintah membuat kerangka kerja yang ditujukan untuk pembangunan keberlanjutan, yang mencakup sisi ekonomi, sosial dan pelestarian lingkungan hidup, khususnya bagi industri perbankan. Industri perbankan memiliki peranan penting dalam menyediakan pembiayaan pembangunan infrastruktur melalui pembiayaan yang berbasis *sustainable* dan *green financing* yang ramah terhadap aspek lingkungan dan sosial, sehingga industri perbankan perlu memerhatikan keberlanjutan dalam operasionalnya. Hal ini diwujudkan dengan mengeluarkan program keuangan keberlanjutan (*sustainable finance*) (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Penerapan aspek keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan akan dituangkan dalam bentuk laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan banyak

diterbitkan dengan menggunakan panduan *GRI Standards*. Melalui laporan keberlanjutan, organisasi dapat mengukur, memahami dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan kepada para pemangku kepentingannya secara transparan dan akuntabel (Satya, 2013). Dengan kata lain, perusahaan-perusahaan harus mampu menjabarkan isi segala aktivitas yang dilakukannya secara lengkap dan mendalam baik aktivitas yang menimbulkan dampak positif maupun negatif.

Penjabaran terkait dampak positif maupun negatif perusahaan sejalan dengan salah satu prinsip kualitas laporan keberlanjutan yang tercantum dalam *GRI Standards*, yaitu prinsip *balance*. Prinsip *balance* mengharuskan perusahaan untuk melaporkan seluruh kinerja operasionalnya dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, baik yang menguntungkan maupun yang tidak menguntungkan. Prinsip ini dapat digunakan untuk mengevaluasi pengungkapan keseluruhan informasi yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan secara objektif dan dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki pelaporan keberlanjutan untuk periode-periode selanjutnya apabila masih terdapat kekurangan dalam pengungkapan informasi. Selain itu, penerapan prinsip *balance* yang baik juga dapat membantu meningkatkan proses pengambilan keputusan yang lebih efektif bagi para pemangku kepentingan (Global Reporting Initiatives, 2016).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumuskan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaporan keberlanjutan perusahaan di industri perbankan pada tahun 2014-2018?
2. Bagaimana analisis kesesuaian prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan industri perbankan di Indonesia berdasarkan *GRI Standards* dan *GRI Financial Services Sector Disclosures* pada tahun 2014-2018?
3. Bagaimana tren kesesuaian prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan industri perbankan di Indonesia berdasarkan *GRI Standards* dan *GRI Financial Services Sector Disclosures* pada tahun 2014-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui pelaporan keberlanjutan perusahaan di industri perbankan pada tahun 2014-2018.
- b. Mengetahui kesesuaian prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan industri perbankan di Indonesia berdasarkan *GRI Standards* dan *GRI Financial Services Sector Disclosures* pada tahun 2014-2018.
- c. Mengetahui tren kesesuaian prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan industri perbankan di Indonesia berdasarkan *GRI Standards* dan *GRI Financial Services Sector Disclosures* pada tahun 2014-2018.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, perusahaan diharapkan dapat mengetahui pentingnya mengungkapkan pelaporan keberlanjutan secara transparan kepada para pemangku kepentingannya, sehingga perusahaan akan dapat membangun kepercayaan dan hubungan baik dengan pemangku kepentingannya dalam jangka waktu yang panjang dan memberikan dampak positif bagi perusahaan.

2. Penulis

Melalui penulisan dari skripsi ini, penulis dapat menambah wawasan terkait dengan perkembangan kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan.

3. Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait kualitas pelaporan keberlanjutan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa dijadikan acuan yang tepat sebagai sumber informasi untuk dijadikan referensi apabila ada penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pada era modern ini, isu terkait sosial dan lingkungan menjadi isu-isu yang menjadi pusat perhatian di berbagai negara di dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Isu-isu sosial dan lingkungan yang terjadi seringkali terkait dengan dampak yang ditimbulkan akibat operasional dari perusahaan-perusahaan yang ada. Maka dari itu, saat ini kinerja perusahaan ini tidak hanya diukur berdasarkan pada ukuran kinerja ekonomi saja (*single bottom line*), melainkan juga berdasarkan pada integrasi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan (*triple bottom line*). Konsep *triple-bottom line* ini saling berhubungan satu sama lain sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dampak yang ditimbulkan oleh operasional perusahaan, baik dampak positif maupun dampak negatif (Elkington, 1997). Selain itu, konsep ini dapat memberikan pemahaman kepada manajemen bahwa perusahaan tidak hanya harus melakukan analisis mengenai dampak aktivitas perusahaan, namun juga memberikan kontribusi terhadap komunitas sosial dan lingkungan (Nuryaman, 2013).

Di Indonesia sendiri, pertumbuhan ekonomi terus meningkat. Namun, hal ini belum diimbangi dengan kualitas lingkungan hidup yang semakin baik dan kesenjangan sosial yang semakin mengecil. Maka, dari itu, pemerintah membuat rencana pembangunan berkelanjutan yang mencakup sisi ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan hidup. Kerangka kerja tentu tidak terlepas dari industri-industri yang terlibat di dalamnya, salah satunya industri perbankan. Perbankan memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat untuk tujuan pembangunan nasional dan peningkatan taraf hidup masyarakat dari sisi sektor keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Sementara itu, dalam konteks pembangunan keberlanjutan, perbankan memiliki peran sebagai sumber pembiayaan bagi industri-industri lainnya yang juga terlibat dalam program pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan di industri perbankan perlu untuk menerapkan aspek keberlanjutan dengan baik dalam operasional sehari-harinya. Penerapan aspek keberlanjutan di Indonesia juga didukung dengan program keuangan keberlanjutan (*sustainable finance*) dan dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Program keuangan berkelanjutan ini

ditujukan untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Pelaporan aspek keberlanjutan perusahaan diterbitkan dalam bentuk laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) didefinisikan sebagai laporan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional sehari-hari perusahaan (Global Reporting Initiatives, 2016). Pelaporan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan sejalan dengan konsep *triple bottom line* yang didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja organisasi melalui pelaporan terkait faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pelaporan keberlanjutan juga memungkinkan perusahaan untuk mempertimbangkan dampak dari isu keberlanjutan dalam ruang lingkup yang luas, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi risiko dan peluang yang dihadapi (Global Reporting Initiatives, 2016).

Nilai yang didapatkan dari proses pelaporan keberlanjutan yang dilakukan adalah perusahaan dapat memastikan dampak yang mereka timbulkan terkait isu keberlanjutan, dan membuat perusahaan menjadi lebih transparan terkait pengungkapan risiko dan peluang yang mereka hadapi kepada para pemangku kepentingannya. Pengungkapan yang transparan kepada para pemangku kepentingan perusahaan akan menghasilkan proses pengambilan keputusan yang lebih baik, serta membantu dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan dalam jangka panjang (Global Reporting Initiatives, 2016). Namun, kenyataannya laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan memiliki kecenderungan untuk mengungkapkan hal-hal yang bersifat positif saja (Hubbard, 2009). Hal ini akan menyebabkan keraguan diantara para pemangku kepentingan karena informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan perusahaan tidak secara seluruhnya benar (Bouten, et. al., 2011).

Untuk dapat melakukan pelaporan keberlanjutan dengan baik, sebuah organisasi internasional yang berpusat di Amsterdam, Belanda, bernama *Global Reporting Initiatives* (GRI) mengembangkan standar dan pedoman pengungkapan

yang dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat laporan keberlanjutan berupa GRI *Standards*, yang berisi pedoman yang dapat untuk pelaporan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang saling berhubungan. Selain itu, GRI juga mengeluarkan pedoman-pedoman khusus sektor berupa GRI *Sector Disclosures*, yang pada penelitian ini difokuskan pada GRI *Financial Services Sector Disclosures*.

Di dalam GRI *Standards*, selain terdapat indikator-indikator yang digunakan untuk pelaporan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, juga terdapat prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan, yang terbagi atas prinsip untuk menentukan isi dari laporan keberlanjutan dan prinsip kualitas laporan keberlanjutan. Prinsip untuk menentukan isi dari laporan keberlanjutan yaitu inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Sementara itu, prinsip kualitas laporan keberlanjutan yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu (Global Reporting Initiatives, 2016).

Penelitian ini lebih difokuskan pada prinsip kualitas dari laporan keberlanjutan, tepatnya pada prinsip keseimbangan atau prinsip *balance*. Pengungkapan yang transparan dalam laporan keberlanjutan memiliki definisi yang sama dengan prinsip *balance* sebagai salah satu prinsip yang digunakan dalam menilai kualitas laporan keberlanjutan. Pedoman dalam standar GRI menyatakan bahwa prinsip *balance* didefinisikan sebagai “*the reported information shall reflect positive and negative aspects of the reporting’s organization performance to enable a reasoned assessment of overall performance*”. Maka, berdasarkan pedoman dari standar GRI, dapat dipahami pengertian dari *balance* adalah informasi-informasi yang dilaporkan di dalam laporan keberlanjutan harus merefleksikan baik aspek positif maupun aspek negatif yang terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan agar dapat mencerminkan penilaian dari keseluruhan kinerja perusahaan.

Analisis kesesuaian dengan prinsip *balance* ini berguna bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Untuk manajemen perusahaan, analisis prinsip *balance* ini dapat digunakan untuk membantu dalam proses *decision making* atau pengambilan keputusan yang lebih baik dan efektif berkaitan dengan kinerja keberlanjutan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat mengevaluasi pengungkapan keseluruhan informasi positif dan negatif yang dilaporkan dalam

laporan keberlanjutan, sehingga dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki pelaporan isu keberlanjutan untuk periode selanjutnya apabila masih terdapat kekurangan dalam pengungkapan informasi (Global Reporting Initiatives, 2016).